

ABSTRAK

Perdagangan saham secara online merupakan suatu alternatif perdagangan saham sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Para pelaku pasar modal memandang sistem perdagangan saham dengan memakai sistem JATS. Dimana investor harus menghubungi perantara untuk melakukan transaksi, dianggap kurang mampu menampung keinginan atau aspirasi investor dalam bertransaksi saat itu juga (*real time*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan peraturan yang mengatur pelaksanaan perlindungan terhadap Investor dalam hal terjadi kesalahan sistem didalam transaksi perdagangan saham secara online.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara studi dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penelitian kepustakaan dengan analisis data menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa telah terjadi kesalahan dalam kegiatan jual beli secara online didalam aplikasi online trading valbury yaitu VOLT. Transaksi yang dilakukan berupa pembelian saham oleh investor pada pasar regular. Investor melakukan transaksi dengan menjual saham yang telah ia beli kedalam pasar tunai. Pasar tunai adalah pasar dimana perdagangan efek di bursa dilaksanakan berdasarkan proses tawar-menawar secara lelang yang berkesinambungan (*continuous auction market*) oleh anggota bursa efek melalui JATS dan penyelesaiannya dilakukan pada hari bursa yang sama dengan terjadinya transaksi bursa (T+0).

Transaksi ini seharusnya ditolak oleh sistem online trading perusahaan sekuritas karena peraturan jual beli didalam pasar reguler penyelesaian transaksi baru dapat dilakukan setelah 3 hari sesudah melakukan transaksi, namun karena tidak berjalannya *auto reject* pada aplikasi Volt pada saat transaksi menyebabkan transaksi tersebut berhasil dan telah disetujui oleh pihak perusahaan sekuritas. Dalam peraturan Bursa Efek Jakarta, tanggung jawab perusahaan sekuritas dalam menjalankan kegiatannya sebagai perantara perdagangan efek diatur dalam Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek serta Undang-undang

Kata Kunci: Perdagangan saham online, kesalahan sistem, perusahaan sekuritas, investor

ABSTRACT

Stock trading online is an alternative to stock trading in accordance with the development of information technology. Capital market actors view the stock trading system using JATS system. Where investors have to contact intermediaries to conduct transactions, is considered less able to accommodate the desire or aspiration of investors in transacting at that time (real time).

The purpose of this study is to determine the implementation of regulations governing the implementation of protection against Investors in case of system error in online stock trading transactions.

The approach method used is normative juridical with analytical descriptive research specification. Types and data sources used are primary data and secondary data and data collection is done by document study. Technique of data collecting is done by library research with data analysis using qualitative method.

Based on the results of research and discussion found that there has been a mistake in online buying and selling activities in the valoka online trading application that is VOLT. Transactions conducted in the form of buying shares by investors in the regular market. The investor trades by selling the shares he has bought into the cash market. Cash Market is a market where securities trading in the stock is carried out under a continuous auction market by members of the stock exchange through JATS and the settlement is conducted on the same exchange day as the exchange transaction (T + 0).

This transaction should be rejected by the securities company's online trading system because the sale and purchase rules in the regular market of new transaction settlement can be done after 3 days after the transaction, but due to the auto reject in the application of the Volt at the time the transaction causes the transaction to succeed and has been approved by the parties securities companies. In the regulation of the Jakarta Stock Exchange, the responsibility of a securities company in carrying out its activities as a broker of securities trading is regulated in Rule Number II-A concerning Securities Trading and Law

Keyword :Online stock trading, system errors, securities firms, investors